DC = 900000384 SUK, PRES

SUKARNO, PRES

1966

PENGUMUMAN PJM PRESIDEN SUKARNO MENGENAI SUSUNAN KABINET DWIKORA JANG DISEMPURNAKAN LAGI DI ISTANA MERDEKA, DJAKARTA, 27 MARET 1966.

note language!

Saudara-Saudara sekalian,

Untuk lebih menjempurnakan lagi Kabinet Dwikora, maka saja telah menundjuk 6 Wakil Perdana Menteri jang sebagai Saudara-Saudara telah mengetahui singkatannja ialah "Waperdam".

Enam, bukan? Dulu pernah tiga, kemudian saja djadikan 4. Sekarang saja menundjuk 6 Waperdam. Masing-masing Waperdam boleh dikatakan akan saja beri tugas mengurus satu echelon daripada lapangan pemerintahan. Enam Waperdam ini kolektif saja djadikan satu Presidium kolektif. Ketjuali mereka itu masing-masing boleh dikatakan mempunjai echelon, bidang pemerintahan sendiri-sendiri, tetapi setjara kolektif mereka itu saja djadikan satu Presidium, jang Presidium ini sebagai Presidium-Presidium jang lalu, Presidium inipun mendjalankan pemerintahan sehari-hari dengan direktif-direktif dari daja, Presiden/Panglima Tertinggi/Mandataris MPRS/Perdana Menteri/Pemimpin Besar Revolusi.

Presidium, saja ulangi, mendjalankan tugas jang sebenarnja adalah tugasku sehari-hari, atas direktieven jang saja berikan kepada Presidium itu.

Saudara-Saudara barangkali masih ingat, bahwa bahkan tiap-tiap Menteri didalam Kabinet, sesudah kita kembali kepada UUD '45, tiap-tiap Menteri itu adalah pembantu saja. Saja katakan, mendjalankan hal-hal jang saja direktifkan kepada mereka itu.

Maka lebih dulu saja tentukan disini: Presiden/Panglima Tertinggi/Pemimpin Besar Revolusi/Mandataris MPRS/Perdana Menteri: Bung Karno.

Nah, sekarang lantas itu Wakil-Wakil Perdana Menteri, Waperdam-Waperdam jang enam ini:

1. Dr.J.Leimena,
2. Dr.Kiai Hadji Idham Chalid, a.i.
3. Dr.Hadji Ruslan Abdulgani,
4. Sri Sultan Hamengku Buwono IX,
5. Letnan Djendral Suharto, a.i. ?
6. Adam Malik.

Keenam Waperdam ini merupakan Kabinet inti atau biasa dinamakan Presidium, jang diketuai oleh Wakil Perdana Menteri Dr.J.Leimena.

Kemudian sebagai tadi saja katakan, masing-masing Waperdam itu mengurus echelon-echelon sendiri, masing-masing mempunjai echelon. Keadaannja adalah sebagai berikut:

Dr.Kiai Idham Chalid, a.i. adalah Wakil Perdana Menteri bidang; nah sekarang echelon-nja, bidang Hubungan dengan Lembaga-Lembaga

Negara

Negara Tertinggi. Dr. Idham Chalid adalah Wakil Perdana Menteri a.i. untuk bidang Hubungan dengan Lembaga-Lembaga Negara Tertinggi.

Dr.Hadji Ruslan Abdulgani, Wakil Perdana Menteri untuk bidang Lembaga-Lembaga Politik, Political Institutions.

Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Wakil Perdana Menteri untuk bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan.

Letnan Djendral Suharto, Wakil Perdana Menteri a.i. untuk bidang Pertahanan dan Keamanan.

Adam Malik, Wakil Perdana Menteri untuk bidang Sosial Politik.

Saja tadi ada kechilafan ketjil, melompat batja, Dr.J.Leimena itu adalah ketjuali Ketua daripada Kabinet inti Presidium, sebagai kukatakan tadi, beliau itu mempunjai echelon djuga. Echelon-nja ialah, Wakil Perdana Menteri untuk bidang Umum.

Dus Ketua Leimena, Bidang Umum.

Idham Chalid: Hubungan dengan Lembaga-Lembaga Negara Tertinggi.

Ruslam Abdulgani : Lembaga-Lembaga Politik.

Sri Sultan Hamengku Buwono IX: Wakil Perdana Menteri untuk bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan.

Letnan Djendral Suharto: Wakil Perdana Menteri a.i. untuk bidang Pertahanan dan Keamanan.

Adam Malik: Wakil Perdana Menteri untuk bidang Sosial Politik.

Nanti saja akan persilahkan Pak Leimena, sebagai Ketua Kabinet Inti, Presidium, membatjakan kepada Saudara-Saudara echelon-echelon dan Menteri-Menterinja jang duduk didalam echelon itu.

Sementara itu saja ingin mengumumkan kepada Saudara-Saudara, bahwa saja djuga printahkan kepada Pak Leimena untuk nanti membatjakan kepada Saudara-Saudara saja punja Keputusan mengenai Wakil Panglima Besar KOGAM, bahwa saja telah menundjuk, mengangkat Djendral Abdul Haris Nasution mendjadi Wakil Panglima Besar KOGAM. Nanti surat itu akan dibatjakan oleh Pak Leimena. Biar Pak Leimena ada kerdja! Sekarang Pak Leimena jang saja persilahkan membatja jang lain-lain.

Saja sebetulnja ada pekerdjaan lain dibelakang djuga. Maka itu saja serahkan kepada Pak Leimena, lantas Saudara-Saudara tetap disini mendengarkan uraian-uraian Pak Leimena.

Sekarang saja meninggalkan ruangan, ada pekerdjaan lain.

Terima kasih.

(Selandjutnja Pak Leimena meneruskan pembatjaan susunan Kabinet Dwikora - red).

Saudara-Saudara, saja akan meneruskan apa jang tadi oleh PJM Presiden telah dikemukakan kepada Saudara-Saudara tentang susunan Kabinet Dwikora jang disempurnakan lagi itu.

Tadi oleh

Tadi oleh PJM Presiden telah dinjatakan kepada Saudara-Saudara, bahwa ada enam Wakil Perdana Menteri jaitu Waperdam-Waperdam, jang nama-namanja telah PJM Presiden njatakan kepada Saudara-Saudara. Dan bahwa ke-enam Waperdam ini merupakan Kabinet Inti/Presidium jang diketuai oleh saja. Dan oleh PJM Presiden djuga telah didjelaskan kepada Saudara-Saudara, bahwa tiap-tiap Waperdam mempunjai echelon atau bidang atau lapangan pekerdjaannja masing-masing.

Nah, sekarang akan saja djelaskan kepada Saudara-Saudara, bahwa tiap Waperdam terutama Waperdam dibidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, dan dibidang Pertahanan dan Keamanan, dan dibidang Sosial Politik, mempunjai Kementerian-Kementerian, jang dipimpin oleh seorang Menteri. Djadi tiap Kementerian dipimpin oleh seorang Menteri.

Nah, saja sekarang akan membatjakan kepada Saudara-Saudara sekalian.

Mengenai Wakil Perdana Menteri bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, jaitu Sri Sultan Hamengku Buwono IX jang membawahi beberapa Kementerian-Kementerian, jang seperti tadi saja sebutkan, dipimpin oleh seorang Menteri:

Kementerian Perdagangan, dipimpin oleh Menteri Brig.Djen. D.Azhari.

Kementerian Keuangan, dipimpin oleh Menteri Sumarno SH.

Kementerian Pekerdjaan Umum dan Tenaga, merangkap Kopronef, dipimpin oleh Menteri Ir.Sutami.

Kementerian Pertambangan dan Migas,(Minjak dan Gas Bumi), dipimpin oleh Menteri Maj.Djen.Dr.Ibnu Sutowo.

Kementerian Perindustrian Dasar/Ringan, dipimpin oleh Menteri Brig.Djen,Moh.Jusuf.

Kementerian Perindustrian Textiel dan Keradjinan Rakjat, dipimpin oleh Menteri Hadi Thajeb.

Kementerian Pertanian, dipimpin oleh Menteri Drs.Frans Seda.

Kementeriah Perhubungan, dipimpin oleh Menteri Laksamana Muda Laut Jatidjan.

Kementerian Pembangunan Projek-Projek Mandataris, dipimpin oleh Menteri Laksamana Muda Udara Makki Perdanakusuma.

Sekarang Wakil Perdana Menteri bidang Pertahanan dan Keamanan, jaitu Letnan Djendral Suharto a.i., jang membawahi:

Kementerian Angkatan Darat, dipimpin oleh Menteri/Panglima Angkatan Darat Letnan Djendral Suharto, jang namanja Saudara-Saudara sudah tahu betul dan wadjahnja djuga sudah terkenal. Siapa jang belum mengetahuinja, silahkan lihat sebelah kanan saja.

Kementerian

Kementerian Angkatan Laut, dipimpin oleh Menteri/Panglima Angkatan Laut Laksamana Muda Laut Muljadi.

Kementerian Angkatan Udara; akan ditetapkan kemudian.

Kementerian Angkatan Kepolisian, dipimpin oleh Menteri/Panglima Angkatan Kepolisian Kom. Djen. Sutjipto Judodihardjo.

Kementerian Veteran dan Demobilisasi, dipimpin oleh Menteri Maj. Djen. Sarbini.

Kementerian Kedjaksaan, dipimpin oleh Menteri Brig. Djen. Sugih Arto.

Satu tjatatan untuk Kementerian Angkatan Laut, Maj. Djen. KKO Hartono adalah Wakil Panglima Angkatan Laut berkedudukan Menteri. //

Sekarang Wakil Perdana Menteri bidang Sosial Politik, jaitu Saudara Adam Malik, jang membawahi beberapa Kementerian, jaitu:

Kementerian Dalam Negeri, dipimpin oleh Menteri Maj. Djen. Basuki Rachmat.

Kementerian Luar Negeri, dipimpin oleh Menteri Adam Malik.

The foreign correspondents, you know already Mr. Adam Malik's face?

Kementerian Penerangan, dipimpin oleh Menteri Ds. W. J. Rumambi.

Kementerian Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudajaan, dipimpin oleh Menteri Sarino.

Kementerian Agama, dipimpin oleh Menteri Prof. Kiai Hadji Saifuddin Zuhri.

Kementerian Sosial, dipimpin oleh Menteri Hadji Muljadi Djojomartono.

Kementerian Kehakiman/Ketua Mahkamah Agung, dipimpin oleh Menteri Dr. Wirjono Prodjodikoro SH.

Kementerian Tenaga Kerdja; ini sebetulnja dulu disebutkan Perburuhan. Sekarang disebutkan Tenaga Kerdja. Kementerian Tenaga Kerdja, dipimpin oleh Menteri Kom. Besar ~~Polisi~~ Drs. Awaluddin M.C.A.

Kementerian Kesehatan, dipimpin oleh Maj. Djen. Prof. Dr. Satrio.

Tjatatan untuk Kementerian Sosial, kepada Menteri Sosial diperbantukan Nj. Rusiah Sardjono SH. sebagai Deputy Menteri.

Nah, sekarang Wakil Perdana Menteri bidang Umum, jaitu saja sendiri, mempunjai pekerdjaan jang tidak begitu berat seperti Pak Harto punja dan Pak Sri Sultan Hamengku Buwono punja. Dibawah saja adalah hanja: Sekretariat Negara, Kantor Urusan Pegawai, Lembaga Administrasi Negara, dan Dewan Bahan Makanan.

Sekarang Wakil Perdana Menteri bidang Hubungan dengan Lembaga-Lembaga Tertinggi a.i., jaitu Dr. Kiai Hadji Idham Chalid, jang mengatur segala sesuatu jang berhubungan dengan Lembaga-Lembaga Negara Tertinggi, ialah: MPRS, DPA, DPR-GR, BPK (Badan Pengawas Keuangan).

Wakil Perdana

Wakil Perdana Menteri bidang Lembaga-Lembaga Politik, jaitu Dr.Hadji Ruslan Abdulgani, jang mengatur pekerdjaan-pekerdjaan didalam Lembaga-Lembaga Politik jaitu: Front Nasional, Lembaga Research Nasional, Uppenas, Lembaga Tenaga Atom, Lembaga Pembina Djiwa Revolusi dan LPKB (Lembaga Pembina Kesatuan Bangsa) dan Lembaga Pertahanan Nasional.

Itulah Saudara-Saudara, lapangan pekerdjaan, bidangnja daripada masing-masing Waperdam. Tadi saja sebutkan bahwa Waperdam dibidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan dan Waperdam dibidang Pertahanan dan Keamanan, dan Waperdam dibidang Sosial Politik mempunjai Kementerian-Kementerian jang dipimpin oleh seorang Menteri.

Kementerian-Kementerian itu terdiri dari Departemen-Departemen, dan Departemen-Departemen itu dikepalai oleh seorang Deputy Menteri. Nah, sekarang saja akan membatja kepada Saudara-Saudara seluruh Kementerian jang mempunjai Departemen-Departemen.

Kementerian Perdagangan terdiri dari: 1. Departemen Perdagangan, dikepalai oleh Deputy Menteri Kol.Abdul Rachman. 2. Departemen Kooperasi, dikepalai oleh Deputy Menteri Brig.Djen.Achmad Tirtosudiro.

Kementerian Keuangan terdiri dari: 1. Departemen Keuangan, dirangkap oleh Menteri Sumarno SH. 2. Departemen Urusan Bank Sentral, dikepalai oleh Deputy Menteri Drs.Radius Prawiro. 3. Departemen Urusan Anggaran, dikepalai oleh Deputy Menteri H. Pandelaki. 4. Departemen Urusan Perasuransian, dikepalai oleh Deputy Menteri Sutjipto S.Amidarmo. 5. Departemen Urusan Penertiban Bank dan Modal Swasta, dikepalai oleh Deputy Menteri Brig.Djen.Suhardi.

Sekarang Kementerian Pekerdjaan Umum dan Tenaga terdiri dari: 1. Departemen Listrik dan Tenaga, dikepalai oleh Deputy Menteri Brig.Djen.Hartono. 2. Departemen Pengairan, dikepalai oleh Deputy Menteri Ir.G.T.Harjosudirdjo. 3. Departemen Binamarga, dikepalai oleh Deputy Menteri Maj.Djen.Ir.Sudarto. 4. Departemen Tjipta Karja dan Konstruksi, dikepalai oleh Deputy Menteri, David G.Cheng.

Kementerian Pertambangan dan Minjak dan Gasbumi terdiri dari: 1. Departemen Minjak dan Gasbumi, dirangkap oleh Menteri Maj.Djen. Dr. Ibnu Sutowo. 2. Departemen Pertambangan, dikepalai oleh Deputy Menteri Brig.Djen.R.Pirngadi.

Sekarang Kementerian Perindustrian Dasar/Ringan terdiri dari: 1. Departemen Perindustrian Dasar, dirangkap oleh Menteri Brig. Djen.Moh.Jusuf. 2. Departemen Perindustrian Ringan, dikepalai oleh Deputy Menteri Laksaman Muda Udara Suharnoko Harbini. 3. Departemen Perindustrian Maritim, dikepalai oleh Deputy Menteri Mardanus. 4. Departemen Perindustrian Penerbangan, dikepalai oleh Deputy Menteri Komodor Udara J.Salatun.

Sekarang Kementerian Perindustrian Textiel/Keradjinan Ra... terdiri dari: 1. Departemen Perindustrian Textiel, dikepalai oleh Deputy Menteri Ir.Sjafiun. 2. Departemen Perindustrian Rakjat/Keradjinan dirangkap oleh Menteri Hadi Thajeb a.i.

Sekarang Kementerian Pertanian terdiri dari: 1. Departemen Pertanian, dikepalai oleh Deputy Menteri Ir.Sukarno. 2. Departemen Perkebunan, dirangkap oleh Menteri Drs.Frans Seda. 3. Departemen Kehutanan, dikepalai oleh Deputy Menteri Sudjarwo. 4. Departemen Perikanan dan Pengolahan Laut, dikepalai oleh Deputy Menteri Laksamana Muda Laut Hamzah Atmohandojo.

Sekarang Kementerian Perhubungan terdiri dari: 1. Departemen Perhubungan Darat, dikepalai oleh Deputy Menteri Brig.Djen.Utojo Utomo. 2. Departemen Perhubungan Laut, dikepalai oleh Deputy Menteri Komodor Laut Susatyo Mardi. 3. Departemen Perhubungan Udara, dikepalai oleh Deputy Menteri Partono. 4. Departemen Pos dan Telekomunikasi, dikepalai oleh Deputy Menteri S.H.Simatupang.

Sekarang Kementerian Pembangunan, Projek-Projek Mandataris, terdiri dari: 1. Departemen Djalan Raja Sumatra, dikepalai oleh Deputy Menteri Ir.Bratanata. 2. Departemen Projek-Projek Mandataris lainnja, dirangkap oleh Menteri Laksamana Muda Udara Makki Perdanakusuma.

Tjatatan untuk Waperdam bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan.
a. Diperbantukan pada Waperdam Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, Saudara-Saudara 1. Maj.Djen.KKO Ali Sadikin. 2. Arifin Harahap SH. 3. J.D.Massie. 4. Brig.Djen.Drs.A.Sukendro. Masing-masing sebagai anggota Staf Waperdam berkedudukan Deputy Menteri.
b. Lembaga Kepariwisataan, langsung dipegang oleh Waperdam Sri Sultan Hamengku Buwono IX.

Sekarang Kementerian Dalam Negeri terdiri dari: 1. Departemen Dalam Negeri dirangkap oleh Maj.Djen.Basuki Rachmat. 2. Departemen Pembangunan Masjarakat Desa, dikepalai oleh Deputy Menteri H.Aminuddin Azis. 3. Departemen Agraria, dikepalai oleh Deputy Menteri Hermanses SH. 4. Departemen Transmigrasi, dikepalai oleh Deputy Menteri Laksamana Muda Laut Sujono Suparto.

Sekarang Kementerian Pendidikan dan Kebudajaan terdiri dari: 1. Departemen Pendidikan Dasar, dikepalai oleh Deputy Menteri M.Said. 2. Departemen Perguruan Tinggi, dikepalai oleh Deputy Menteri Mashuri SH. 3. Departemen Olah Raga, dikepalai oleh Deputy Menteri Maladi. 4. Departemen Kebudajaan, dirangkap oleh Menteri Sarino sebagai ad interim.

Sekarang Kementerian Agama terdiri dari: 1. Departemen Agama, dirangkap oleh Menteri Prof.Kiai Hadji Saifuddin Zuhri. 2. Departemen Urusan Hadji, dikepalai oleh Deputy Menteri Prof.Kiai Hadji Farid Ma'ruf.

Tjatatan untuk

Tjatatan untuk Kementerian Agama. Kepada Menteri Agama diperbantukan seorang Penghubung dengan Alim Ulama, jaitu Saudara Hadji Marzuki Jatim, sebagai Deputy Menteri.

Tadi Saudara-Saudara telah mendengar bahwa ada sebuah lembaga jang disebutkan: Sekretariat Negara. Sekretariat Negara terdiri dari: 1. Sekretaris Negara, Moh, Ichsan SH dengan kedudukan Menteri. 2. Sekretaris Presiden Pribadi untuk hal-hal chusus, St.Munadjat Danusaputro SH dengan kedudukan Menteri. 3. Sekretaris Kabinet Inti/ Presiden, Brig.Djen.Polisi Drs.Hugeng Iman Santoso dengan kedudukan Menteri. 4. Wakil Sekretaris Negara, Djamin dengan kedudukan Deputy Menteri.

Sekarang sedikit tentang status daripada pimpinan Lembaga-Lembaga Negara Tertinggi. Ketua MPRS, Ketua DPR-GR, Ketua BPK (Badan Pengawas Keuangan), Wakil Ketua I DPA, mempunjai kedudukan setingkat Menteri. Para Wakil Ketua MPRS, para Wakil Ketua DPR-GR, Wakil Ketua II DPA, para Wakil Ketua Badan Pengawas Keuangan mempunjai kedudukan setingkat Deputy Menteri.

Sekarang Lembaga-Lembaga Politik, jang seperti tadi Saudara-Saudara telah mendengarnja, diatur oleh Pak Ruslan Abdulgani. 1. Front Nasional, Sek.Djen.Hadji Achmad Saichu, jang berkedudukan Menteri. Wakil Sek.Djen.Moh.Djambek, berkedudukan Deputy Menteri. 2. Lembaga Research Nasional: Menteri Ir.Suhadi Reksowardojo. 3. Uppenas: Menteri Dr.Suharto. 4. Lembaga Tenaga Atom: Menteri Prof.Dr.G.A.Siwabessy. 5. Lembaga Pertahanan Nasional, Menteri Maj.Djen.Wilujo Puspojudo. 6. Lembaga Pembina Djiwa Revolusi/LPKB (Lembaga Pembina Kesatuan Bangsa), dirangkap oleh Waperdam Dr.Hadji Ruslan Abdulgani.

Tjatatan: Kepada Waperdam Hadji Ruslan Abdulgani diperbantukan: Deputy Menteri Kiai Hadji Fatah Jasin.

Sekianlah Saudara-Saudara, susunan daripada Kabinet Dwikora jang disempurnakan lagi oleh PJM Presiden.

Kemudian ada satu Keputusan Presiden jang tadi djuga sudah disinggung oleh PJM Presiden, jang saja akan batjakan kepada Saudara-Saudara:

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA No.62 tahun 1966.
KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang: 1. bahwa untuk lebih meningkatkan dan mensukseskan pelaksanaan Dwikora, chususnja pengganjangan projek Nekolim Malaysia, sesuai dengan situasi dan tingkat Revolusi dewasa ini, perlu segera mengangkat Wakil Panglima Besar Komando Ganjang Malaysia (KOGAM);

2. bahwa agar supaja Wakil Panglima Besar Komando Ganjang Malaysia tersebut diatas dapat menunaikan tugas kewadjibannja seefektif mungkin, perlu

memberikan

memberikan kedudukan sebagai Menteri kepadanja;

Mengingat: pasal enz,, enz., enz., Keputusan Presiden enz., enz.,;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan:

PERTAMA: Terhitung mulai pada tanggal Keputusan ini ditetapkan, mengangkat DJENDRAL TNI Dr.ABDUL HARIS NASUTION sebagai Wakil Panglima Besar Komando Ganjang Malaysia, dengan

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada hari ditetapkan.

Dengan tjatatan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinja.

Ditetapkan di Djakarta
pada tanggal 17 Maret 1966.
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUKARNO.

Demikianlah Saudara-Saudara sekalian, sekarang sudah hampir pukul 7, masih bisa sembahjang magrib.

Terima kasih.

------H------